

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat di simpulkan secara umum, bahwa sanitasi yang ada di 8 *Rest area* aktif Tol Trans Sumatra ruas Bakauheni – Terbanggi Besar sudah memenuhi syarat standar sanitasi, sesuai dengan komponen sanitasi, yaitu sebagai berikut.

1. Penyediaan sarana air bersih di 8 *Rest area* aktif Tol Trans Sumatra ruas Bakauheni – Terbanggi Besar sudah memenuhi syarat standar sanitasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.
2. Sarana sanitasi toilet di 8 *Rest area* aktif Tol Trans Sumatra ruas Bakauheni – Terbanggi Besar sudah memenuhi syarat standar sanitasi sesuai dengan pedoman standar Toilet Umum Indonesia Tahun 2016. Namun saat ini pihak pengelola belum menyediakan tisu *atau hand dryer* di tempat cuci tangan.
3. Pengelolaan sampah di 8 *Rest area* aktif Tol Trans Sumatra ruas Bakauheni – Terbanggi Besar sudah memenuhi syarat standar sanitasi sesuai dengan Undang-undang nomor 8 Tahun 2008,

tentang pengelolaan sampah. Namun pihak *Rest area* belum menerapkan sistem pemilahan sampah.

4. Pengelolaan limbah cair di 8 *Rest area* aktif Tol Trans Sumatra ruas Bakauheni – Terbanggi Besar sudah cukup memenuhi syarat standar sanitasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Namun kurang efektif karena belum memiliki IPAL.
5. Penyehatan makanan dan minuman di 8 *Rest area* aktif Tol Trans Sumatra ruas Bakauheni – Terbanggi Besar sudah memenuhi syarat standar sanitasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.

B. Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan evaluasi bagi pihak pengelola dalam menerapkan pengawasan, evaluasi pembinaan tentang sanitasi pada tempat-tempat umum.
2. Dari penelitian ini juga, harapannya pihak pengelola dapat mengetahui kekurangan-kekurangan sarana sanitasi apa aja yang perlu instansi perbaiki atau tingkatkan. Seperti perlu adanya tisu atau *hand dryer* di toilet, mulai menerapkan kotak sampah dengan sistem pemilahan, dan perlunya menyediakan IPAL atau alat penyaring limbah air yang mengandung minyak (*Grease Trap*) untuk mencegah limbah cair mencemari lingkungan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terutama jurusan kesehatan lingkungan.
4. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi salah satu sumber dan referensi bagi mahasiswa yang ingin penelitian selanjutnya pada bidang dan konteks kajian yang sama atau sejenisnya, sehingga dapat dan mampu mengembangkan penelitian yang baru dari penelitian sebelumnya.